

ABSTRAK

Problematika penafsiran Pasal XXI(b) GATT disebabkan adanya kerancuan dalam frasa “*which it considers*” dalam pasal tersebut. Sebagian menafsirkan bahwa frasa tersebut memberikan kewenangan absolut pada negara untuk bertindak secara sepihak, sedangkan sebagian lain menafsirkan bahwa terdapat batasan terhadap kewenangan tersebut. Penulisan hukum ini ditujukan untuk mengkaji dan menganalisis interpretasi Pasal XXI(b) GATT dalam putusan kasus *Russia – Traffic in Transit* terkait pembelaan yang diajukan Rusia dengan dasar Pasal XXI(b)(iii) GATT. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Pasal XXI(b) harus didasarkan pada syarat objektif yang terdapat dalam sub-ayat (i) – (iii) mengenai kepentingan militer, material fisi, dan kondisi konflik bersenjata atau keadaan darurat dalam hubungan internasional. Frasa “*which it considers*” harus diterapkan dengan itikad baik dan tidak boleh bertentangan dengan maksud dan tujuan umum GATT. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Pasal XXI(b) memiliki unsur subjektif dan objektif, dan Rusia telah memenuhi unsur – unsur dalam Pasal XXI(b)(iii) GATT.

Kata Kunci: Problematika Penafsiran, Pasal XXI GATT, *Russia – Traffic in Transit*

ABSTRACT

The problematics of interpreting security exception clause contained in Article XXI(b) of GATT concerns ambiguity in interpreting the phrase “which it considers”. Some opined that the phrase grants discretion to act unilaterally for its own security interest, while others consider that there are certain limitations. This research aims to study interpretation of Article XXI(b) of GATT by the panel in *Russia – Traffic in Transit* concerning Russia’s invocation of Article XXI(b)(iii) of GATT. This research was conducted using juridical normative method. Results shows that application of Article XXI(b) must satisfy objective condition contained in subparagraph (i) – (iii) concerning military interest, fission materials, war or emergency in international relations. The phrase “*which it considers*” must be interpreted with good faith and must not defeat the object and purpose of the GATT. Conclusion shows that Article XXI(b) contains subjective and objective elements, and Russia had fulfilled the elements of Article XXI(b)(iii) of the GATT.

Keywords: GATT, Problematics, Interpretation